

TESIS

PEREMPUAN LESBIAN DALAM PERJUANGAN HAK

LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender)

**Studi Konstruksi Sosial Perempuan Lesbian atas Perjuangan Hak LBT
Melalui Sebuah Organisasi LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender) di
Surabaya**



Oleh :

Krista Marsha Esterlita 071314753003

Program Magister

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Surabaya

2015

**PEREMPUAN LESBIAN DALAM PERJUANGAN HAK
LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender)**

**Studi Konstruksi Sosial Perempuan Lesbian atas Perjuangan Hak LBT
Melalui Sebuah Organisasi LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender) di
Surabaya**



Oleh :

Krista Marsha Esterlita

071314753003

Program Magister

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Surabaya

2015

**PEREMPUAN LESBIAN DALAM PERJUANGAN HAK
LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender)**

**Studi Konstruksi Sosial Perempuan Lesbian atas Perjuangan Hak LBT
Melalui Sebuah Organisasi LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender) di
Surabaya**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Sosiologi
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh:

Krista Marsha Esterlita

071314753003

PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

16 Februari 2015

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN TESIS

PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 16 FEBRUARI 2015

Oleh

Pembimbing Ketua

(Prof. Dr. Emy Susanti, MA)
NIP.195803151984032001

Pembimbing Kedua

(Dra. Sutinah MSi)
NIP.195808161982032001

Mengetahui,

KPS

(Prof. Dr. Mustain Mashud, Drs, Msi)
NIP. 196001201986041001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan /atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam isi Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 16 Februari 2015

KRISTA MARSHA ESTERLITA
NIM: 070314753003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala berkah serta limpahan rahmatNya yang telah memberikan jalan serta kekuatan yang luar biasa dalam proses penulisan tesis ini. Tak lupa pujian kepada junjungan Nabi kita, Rasulullah SAW yang senantiasa memberikan bimbingan menuju jalan yang benar untuk menggapai rahmatNya.

Sebagai tanda rasa syukur saya, semua pengalaman selama proses penulisan tesis akan saya jadikan refleksi atas diri saya untuk kemudian akan saya implementasikan dalam bentuk sikap dan perilaku konstruktif dan produktif untuk kebaikan dan perbaikan semua warga bangsa.

Dalam menyelesaikan karya ini, cukup banyak hambatan yang dilalui oleh penulis, namun atas dukungan dari berbagai pihak, karya ini dapat terselesaikan. Seperti gading yang tak retak, tentu saja masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting bagi penyelesaian karya tulis ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, begitu besar rahmat dan hidayah yang diberikan kepada saya dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Semua tidak akan terasa sulit dan berarti, jika selalu berada pada lindungan dan limpahan rahmatNya.

Tak lupa Junjungan kita, Rasulullah SAW yang selalu menuntun kami untuk selalu berjalan pada jalan Allah SWT, dan menjadi suri tauladan bagi umatnya.

2. Kepada Mami dan Papi yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan perhatian serta dukungan yang benar-benar tiada duanya, menjadi sandaran ketika berkeluh kesah serta berbahagia, sungguh tiada kasih yang paling berarti kecuali kasih orang tua. Kepada kedua saudara laki-lakiku, Frans dan Ernest yang turut mendukung untuk tetap semangat dalam menyelesaikan karya ini.
3. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing tesis, Ibu Emy Susanti, yang memberikan banyak dukungan, saran dan pencerahan, Beliau menjadi *Inspired Women* dalam hidup saya dan saya bersyukur menjadi anak bimbing Beliau.
4. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing kedua, Ibu Sutinah, yang memberikan banyak saran, saya sangat berterima kasih atas saran-saran dan masukan Beliau yang membuat saya selalu termotivasi untuk tetap semangat dan sangat bersyukur menjadi anak bimbing Beliau.
5. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk Rendra, karena sudah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya untuk bertemu dengan para narasumber, selalu ada ketika saya membutuhkan, memberi semangat dan saya sangat berterimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT memberikan segala kemudahan dan kebaikan bagimu.

6. Kepada Mama Nura dan Papa Marno, terima kasih juga atas semangat-semangat yang diberikan, dukungan serta doanya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
7. Terima kasih kepada Mbak Anik Sukarsan, yang sudah memberikan saran terutama membantu saya dalam mencari narasumber. Semoga Allah SWT juga mempermudah jalan Mbak menuju kesuksesan.
8. Terima kasih untuk Mbak Titis, atas sharing-sharingnya yang saya tidak tahu jika pada akhirnya akan membawa pada tema penelitian ini. Sangat berterima kasih pada semua saran-saran dan masukannya. Semoga Allah membalas kebaikannya.
9. Terima kasih kepada Dara dan Anjas terima kasih atas saran-saran, mengingatkan dalam kebaikan dan berjuang bersama. Terima kasih untuk kalian berdua.
10. Kawan-kawan Magister Sosiologi 2013 Mbak Khalifah, Mbak Arum, Mbak Robiah, Mbak Fitroh, Mbak Charolin dan teman-teman lain yang belum saya sebutkan, penuh semangat untuk saling memberikan masukan, saran, semoga sukses untuk kawan-kawan semua.
11. Untuk Ibu-Ibu penghuni Amerta Residence atas suguhan-suguhannya, tidak akan saya lupakan, terutama lontong mie dan teh susu ala Thailand nya.
12. Kepada seluruh narasumber yang saya kenal yang sudah memberikan segala informasi yang berkenaan dengan pertanyaan penelitian yang tak dapat saya sebutkan namanya dalam lembar ucapan terima kasih ini. Membuat saya membuka mata dan hati secara lebar-lebar, saya sangat

berterima kasih atas bantuan, waktu dan tenaga untuk membantu saya.
Tanpa kalian saya bukan apa-apa.



RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Perempuan Lesbian Dalam Perjuangan Hak LBT (Lesbian, Biseksual dan Transgender), Studi Tentang Konstruksi Sosial Perempuan Lesbian Dalam Perjuangan Hak LBT Melalui Sebuah Organisasi LBT Di Surabaya, mengambil fokus penelitian pada perempuan lesbian yang memperjuangkan haknya sebagai warga negara tanpa memandang perbedaan orientasi seksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian teori Konstruksi Sosial oleh Peter L Berger yakni dengan cara wawancara mendalam atau *indepth interview* untuk mengungkap konstruksi sosial para perempuan lesbian dalam perjuangan hak LBT melalui sebuah organisasi maupun mandiri.

Terdapat enam orang perempuan lesbian sebagai narasumber utama fokus penelitian, dan tiga orang narasumber warga Surabaya yang merupakan narasumber pendukung fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arti sebuah perjuangan dikonstruksikan secara berbeda dan khas bagi masing-masing individu, perjuangan bukan diartikan sebagai perjuangan kontak fisik, namun lebih pada membangun mental diri dan perilaku yang baik yang dilakukan pertama kali pada diri sendiri. Bagi tiga warga Surabaya menyatakan persepsinya mengenai perempuan lesbian mengarah pada pernyataan setuju terhadap keberadaan organisasi dan perbedaan orientasi seksual merupakan hal yang bersifat pribadi. Persepsi ini telah dibangun berdasarkan beberapa aspek, salah satunya lingkungan, pendidikan dan tempat tinggal. Hasil wawancara dengan beberapa warga Surabaya memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi mengenai keberadaan perempuan lesbian dan organisasi yang berkaitan.

Menggunakan dua teori sebagai pisau analisis,. Menggunakan teori konstruksi sosial Peter Berger untuk mengungkap apa yang terdapat dalam diri narasumber yakni untuk mengkonstruksikan fenomena yang sedang dihadapi, fenomena penelitian dianalisis dengan menggunakan teori seksualitas dan kekuasaan Michel Foucault. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuasaan bukan dilihat dari kekuasaan seperti raja absolut maupun pemerintahan yang tiranis, namun lebih kepada kesempatan-kesempatan hidup yang mendiskriminasi perempuan lesbian dan munculnya ketidakadilan yang berlapis berdasarkan perbedaan orientasi seksual.

Dalam fenomena perempuan lesbian yang memperjuangkan haknya, terdapat ketidakadilan dan ketidaksetaraan yang berlapis dalam kehidupannya. *Pertama*, bagian yang paling dasar adalah narasumber adalah seorang perempuan sebagai makhluk hidup setelah laki-laki. Perempuan yang memiliki atribut keperempuanan dan eksistensinya sebagai seorang perempuan yang diposisikan sebagai warga kelas dua setelah laki-laki. *Kedua*, seorang lesbian yakni perempuan yang memiliki perbedaan orientasi seksual, keberadaannya yang minoritas memosisikan seorang lesbian rentan untuk diperlakukan secara diskriminatif. *Ketiga* adalah bingkai kehidupan yakni sistem patriarkis itu sendiri yang membatasi eksistensi perempuan lesbian dalam berbagai ruang lingkup yang merugikan perempuan dalam berkehidupan di masyarakat.

SUMMARY

This research titled Lesbian in Their Struggle for The Right of LBT (lesbian, bisexual and transgender), The Study of Social Construction of Lesbian in The Right of LBT Struggle Through an Organization of LBT in Surabaya take focus on lesbian who are fighting for their rights as citizens regardless of sexual orientation. This research using a qualitative approach namely by means of in-depth interviews to uncover social construction of the women in the struggle of the lesbian rights LBT through an independent organization.

There are six of the female of the lesbian as speakers main focus of research, and the three speakers residents of Surabaya who is speakers supporting the focus of research. The results of research shows that the meaning of a struggle construed in a different and distinctive for each individual, a struggle not be interpreted as a struggle physical contact, but more on mental build self and good behavior performed the first time in yourself. For three citizen of Surabaya state their perception lesbian lead to an agreement on the existence of the organization and the different sexual orientation is personal thing. This perception has been built based on some aspects, one of the environment, education and shelter. Interviews with some residents of Surabaya give the research more varied on the existence of women and lesbian organization that is concerned.

There are six of the lesbians as speakers on main focus of this research, and the three speakers are citizens of Surabaya who is supporting the focus of research. The results of research shows that the meaning of a struggle constructed in a different and distinctive for each individual, a struggle not be interpreted as a struggle physical contact, but more on mental build self and good behavior performed for the first time in their life. For three citizen of Surabaya stated about their perception on lesbian lead to an agreement about the existence of the organization and the different sexual orientation is personal thing.

This perception has been built based on some aspects, environment, education and shelter. Interviews with some citizen of Surabaya give the research more varied on the existence of lesbians and its organization that is concerned. Using two theory analysis as a tool, Peter Berger's social construction to discover what there is in self to speakers is currently faced by the phenomenon, the phenomenon of the research analyzed by Power of Sexuality of Michel Foucault. The results of research shows that power, tangible opportunities life discriminated the lesbians and the injustices that is quilted differences based on sexual orientation

In this phenomenon, lesbians who are fighting for their rights, there is injustice and inequality quilted in their life. First, the part most of the base is speakers is a woman as living creatures after male. Women who has the naturally attributes and its existence as a woman who is positioned as second-class citizen. The second is a lesbians herself who have a differently sexual orientation, its minority ranked a lesbian susceptible to be treated discriminatory manner. Third are the frame life namely patriarchy system itself that limits the existence of lesbians in various scope of their life.